



**COVID-19 DAN CAPAIAN VAKSINASI DI DIY**

Kasus Covid-19 di DIY masih fluktuatif. Temuan kasus di sejumlah wilayah di Bumi Mataram adalah buah dari gencarnya tracing yang dilakukan pemerintah daerah.

**DATA PER 26 NOVEMBER**

**Kasus Aktif**

Papua	1.713
Jawa Barat	1.320
Jawa Tengah	956
Lampung	579
DKI Jakarta	484
DIY	467

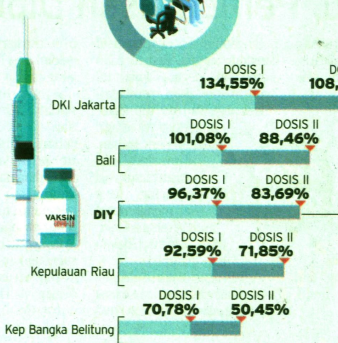
**Kasus Sembuh**

DKI Jakarta	849.607
Jawa Barat	691.845
Jawa Tengah	454.675
Jawa Timur	369.348
Kaltim	152.684
DIY	150.874

**Meninggal Dunia**

Jawa Tengah	30.211
Jawa Timur	29.588
Jawa Barat	14.751
DKI Jakarta	13.596
Kaltim	5.454
DIY	5.265

**VAKSINASI NASIONAL**



# DIY Pertimbangkan Tutup PTM

**JOGJA-Pemda DIY mempertimbangkan untuk menutup kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) yang saat ini berjalan.**

Jumali, Sirojul Khatid, & David Kurniawan  
 redaksi@binews.co

Kebijakan ini menyusul kian banyaknya siswa dan guru di DIY positif Covid-19 sesuai dilakukan swab *polymerase chain reaction* (PCR) acak. DIY tercatat menyumbang tambahan kasus terbanyak nasional, total 79 pasien, pada Kamis (25/11).

Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji, mengaku prihatin dengan kondisi DIY sebagai penyumbang jumlah kasus terbanyak nasional. Sejumlah langkah harus segera dilakukan untuk mencegah angka Covid-19 terus bertambah. "Jika kondisinya seperti ini [kasus Covid-19 terus naik] nantinya sangat mungkin kita akan off [pembelajaran tatap muka] lagi," katanya, Jumat (26/11).

Aji mengaku opsi kembali menerapkan pembelajaran daring ditempuh karena Pemda DIY tidak ingin ambil risiko terkait dengan penularan Covid-19. Jika awalnya penularan terjadi pada orang dewasa, saat ini sudah merembet ke pelajar.

► Siswa yang terkonfirmasi positif Covid-19, rata-rata tanpa gejala.

► Satgas Covid-19 tingkat sekolah diminta untuk mengecek kondisi lokasi isolasi mandiri siswa.

"Untuk itu kami harus hati-hati betul. Tapi saya sudah minta dilakukan evaluasi sampel di sekolah. Apakah salah prosedur? Dan tidak bisa diupayakan lagi? Jika itu yang terjadi ya kita off lagi," ujar Aji.

Selain itu, Aji juga meminta kepada sekolah untuk menanyakan kepada orang tua siswa, terkait dengan jam keputungan anak mereka. Sebab, jika siswa sampai di rumah lama, sangat mungkin sesuai sekolah mereka tidak langsung ke rumah mereka. "Sekolah sudah siap, rumah sudah siap, tapi anak-anak tidak pulang, nah ini yang jadi PR orang tua. Bahwa anak harus pulang tepat waktu," ujar Aji.

Berdasarkan data di Disdikpora DIY ada ratusan siswa di berbagai sekolah di kabupaten/kota se-DIY terpapar Covid-19 setelah dilakukan swab PCR acak mulai pertengahan November 2021.

Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Sleman, Priyo Santoso, mengatakan ada 19 siswa dan seorang guru terkonfirmasi positif Covid-19 sesuai dilakukan swab PCR acak di SMKN 1 Tempel, SMAN 1 Cangkringan, SMAN 1 Seyegan, dan SMAN 1 Pakem, pada 24 November lalu.

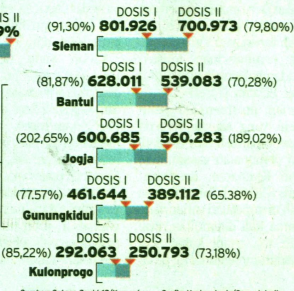
Alhasil, pihaknya menutup kegiatan PTM di 4 sekolah tersebut. Kegiatan pembelajaran dialihkan ke daring selama dua pekan. "Tes sendiri akan terus kami lakukan. Sejauh ini baru 6 sekolah, ada 43 sekolah [SMA/SMK] yang kami ambil sampel," katanya.

Terkait dengan kondisi siswa yang terkonfirmasi positif Covid-19, Aji mengungkapkan rata-rata menjalani isolasi mandiri. "Mereka OTG [orang tanpa gejala]. Kalau isolasi di rumah tidak memungkinkan, kami siapkan selter. Dinas Sosial yang akan bergerak," jelasnya.

Aji meminta kepada satgas Covid-19 tingkat sekolah mengecek kondisi dari lokasi isolasi mandiri siswa.



**VAKSINASI DI DIY**



Sumber: Satgas Covid-19/Kemendes Grafik: Harian Jogja/Samu Jatmiko

## DIY Pertimbangkan...

"Apakah ada kamar standar untuk dia. Karena satgas sekolah kan enggak hanya bertugas mengawasi kegiatan siswa di sekolah tapi juga aktivitas siswa," ucap Aji.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, mengatakan dari hasil tes acak yang menyasar total 890 orang dari 25 SMA/SMK se-Bantul sejak pertengahan November 2021, ada 13 siswa terkonfirmasi positif. Sedangkan untuk jenjang SD dan SMP dari total sampel 575 siswa dari 34 sekolah, ada 33 kasus positif Covid-19. "Data dinamis, sebab proses surveilans PTM masih berjalan," jelasnya.

### Jumlah Bertambah

Di Kota Jogja, siswa yang terpapar Covid-19 bertambah tiga orang, sehingga total peserta didik yang positif Covid-19 berjumlah tujuh orang.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan kasus ini merupakan hasil skrining acak di 14 sekolah baik SD, SMP, SMA, maupun SMK yang ada di Jogja. Pada tahap awal sampai 30 November, ditargetkan 17 sekolah. Sejauh ini sudah ada sekitar 1.500 orang yang dites Covid-19 dari target 2.050 orang.

"Kami sengaja mencari [skrining acak], bukan menemukan. Kami ingin melihat, apakah kondisi kasus Covid-19 di Jogja, apakah betul-betul rendah," kata Heroe, Jumat.

Sebanyak empat sekolah tersebut kini diliburkan selama lima hari

untuk kebutuhan *tracing*. Apabila *tracing* beberapa tahap sudah selesai, PTM bisa berlanjut lagi.

Pada *tracing* pertama di kasus sekolah yang memiliki empat peserta didik positif, dari 79 kontak erat yang dites, hasilnya negatif semua. Sementara *tracing* dari tiga kasus lainnya masih dalam proses.

Semua peserta didik yang positif saat ini menjalani isolasi mandiri. Mereka tergolong tanpa gejala. Terkait dengan asal muasal kasus, Heroe tidak bisa memprediksinya. Namun, ada salah satu dari peserta didik yang sempat bertemu dengan keluarga dari luar kota.

"Yang lainnya belum dapat gambaran bagaimana dan segalanya," kata Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja.

Meski ada temuan tujuh kasus positif, Heroe berpendapat kondisi ini tergolong aman, terutama melihat dari perbandingan jumlah dan tidak adanya penularan pada kontak erat. Meski begitu, Pemkot Jogja berupaya melihat kronologi kasus positif ini. Selain itu, akan ada pula *review* prokes di sekolah-sekolah.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja, Krisnadi Setyawan, mengatakan tidak boleh ada penambahan frekuensi atau jumlah pertemuan pada PTM. Selain itu, perlu adanya pengawalan secara ketat dalam pelaksanaannya.

Krisnadi beranggapan kasus di sekolah tersebut berasal dari lingkungan luar sekolah. "Saya kira pengawasan PTM relatif

cukup baik, meski sering kali justru orang tua atau desakan dari lingkungan agar semakin melonggarkan."

### Penambahan Kasus

Sementara itu, Satgas Penanganan Covid-19 DIY melaporkan terdapat penambahan kasus positif Covid-19 per 26 November 2021 sebanyak 33 kasus.

Penambahan 33 kasus positif tersebut didasarkan pada pengujian 9.278 sampel.

Kepala Bagian Humas, Biro Umum, Hubungan Masyarakat, dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, mengatakan tambahan 33 kasus tersebut paling banyak dari Gunungkidul (20 kasus), disusul Sleman (4), kemudian Kota Jogja, Bantul, dan Kulonprogo, masing-masing tiga kasus.

Ditya mengungkapkan selain penambahan 33 kasus positif, ada penambahan jumlah kasus sembuh sebanyak 17 kasus, sehingga total sembuh menjadi 150.891 kasus. Sementara untuk penambahan kasus meninggal nol kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 5.263 kasus.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dewi Irawaty, mengatakan, kasus Covid-19 di Gunungkidul meningkat karena hasil skrining dengan melakukan tes acak di sekolah yang menyelenggarakan PTM. Total hingga kemarin sudah ada 1.402 siswa yang di-*swab*. Meski demikian, belum semua hasilnya keluar karena baru 141 yang diketahui hasilnya.

(Sugeng Pranyoto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005